

Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat Di Kelurahan Lakarsantri

Ellysia Eka Putri Agustina

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
putriellysaa@gmail.com

Rizky Dwijayanti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dwijyantirizky@gmail.com

Abstract : *Stunting is one of the world's nutritional problems, especially in poor and developing countries. Developmental delays are a problem because they are associated with an increased risk of morbidity and death, disruption of optimal brain development, resulting in motor development and development. The aim of this research is to find out whether the Great Parents School program is successful in providing education on stunting prevention patterns, development and educating parents about parenting patterns for early childhood. Considering that young children are in the prime period of childhood growth and development, improving family parenting skills can be a strategic step in maximizing the growing period to develop the next generation, as well as to find out the role of parents in preventing stunting in Lakarsantri Village. This research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques use interviews and documentation. In preventing stunting, Lakarsantri Subdistrict has made various efforts including posyandu, counseling or outreach by cadres, related Community Health Centers in the Great Parent School program to the community about the importance of the role of the family in supporting children's growth and development, so as to increase community awareness in overcoming the problem of stunting. , providing additional food to fulfill balanced nutrition in the form of eggs, bread, milk, as well as efforts to increase the role of parents in supporting children's growth and development, especially in terms of meeting children's nutritional and health needs and providing stimulation appropriate to the child's age.*

Keywords: *Role, Parents, Stunting, SOTH.*

Abstrak : Stunting merupakan salah satu masalah gizi dunia, terutama di negara-negara miskin dan berkembang. Keterlambatan perkembangan menjadi permasalahan karena berhubungan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian, gangguan perkembangan otak optimal, sehingga mengakibatkan perkembangan dan perkembangan motorik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program Sekolah Orang Tua Hebat berhasil memberikan edukasi pola pencegahan stunting, perkembangan dan mengedukasi orang tua tentang pola pengasuhan anak usia dini. Mengingat anak kecil berada pada masa prima pertumbuhan dan perkembangan masa kanak-kanak, peningkatan keterampilan mengasuh keluarga dapat menjadi langkah strategis dalam memaksimalkan masa cetak untuk membina generasi penerus, serta untuk mengetahui peran orangtua dalam pencegahan stunting di Kelurahan Lakarsantri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Dalam pencegahan stunting, Kelurahan Lakarsantri telah melakukan berbagai upaya diantaranya posyandu, penyuluhan atau sosialisasi oleh kader-kader, Puskesmas terkait dalam program Sekolah Orang Tua Hebat kepada masyarakat tentang pentingnya peran keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengatasi masalah stunting, pemberian makanan tambahan untuk pemenuhan gizi seimbang berupa telur, roti, susu, serta upaya meningkatkan peran orangtua dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan nutrisi dan kesehatan anak serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia anak.

Kata kunci : Peran, Orangtua, Stunting, SOTH.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah gizi dunia, terutama di negara-negara miskin dan berkembang (UNICEF, 2013). Keterlambatan perkembangan menjadi permasalahan karena berhubungan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian, gangguan perkembangan otak optimal, sehingga mengakibatkan perkembangan dan perkembangan motorik. (Lewit, 1997; Kusharisupeni, 2002; Unicef, 2013). Penanggulangan malnutrisi dalam skala global memerlukan upaya yang dimulai dari tingkat nasional. Pendekatan untuk mengatasi masalah gizi masyarakat domestik telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap solusi global terhadap malnutrisi.

Pengasuhan anak berarti mendidik, membimbing dan mengasuh anak, merawatnya dengan makanan, minuman, pakaian, kebersihan atau segala sesuatu yang perlu diperlukannya sampai anak tersebut mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan pentingnya seperti makanan, minuman, pakaian, kebersihan atau segala sesuatu yang diperlukannya. harus membutuhkan Sesuatu yang dibutuhkan. Minum, mandi dan berpakaian. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah ibu, status gizi dipengaruhi oleh kemampuan ibu dalam memberikan makanan yang cukup bagi anaknya dan pola asuh orang tua yang dipengaruhi oleh pendapatan keluarga, pendidikan, perilaku dan jumlah saudara kandung.

Peran ayah sering kali lebih memperhatikan gizi anak-anaknya, dan pendidikan yang lebih tinggi mungkin dikaitkan dengan upah yang lebih tinggi. Suami yang lebih berpendidikan lebih besar kemungkinannya untuk menikahi istri yang lebih berpendidikan. Diketahui bahwa ibu yang berpendidikan mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai prosedur pengasuhan anak (Saputri & Tumangger, 2019).

Faktor ibu dan pola asuh yang buruk, terutama dalam perilaku dan praktik pemberian makan anak, juga dapat menyebabkan keterlambatan tumbuh kembang pada anak jika ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup kepada anaknya (Sahreni & Aziz, 2021). Kurangnya gizi seorang ibu pada masa remaja, bahkan pada masa kehamilan dan menyusui, akan sangat mempengaruhi perkembangan fisik dan otak anak (Widyaningrum & Romadhoni, 2018). Faktor lain yang mungkin juga berkontribusi terhadap keterlambatan perkembangan antara lain infeksi ibu, kehamilan ibu saat remaja, gangguan jiwa ibu, jarak antar kehamilan yang pendek, dan tekanan darah tinggi (Fitri, 2018). Selain itu, rendahnya akses terhadap layanan kesehatan, termasuk sanitasi dan air bersih, menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak (Adu, Weraman & Tira, 2021).

Peran orang tua sangat penting dalam mencegah keterlambatan tumbuh kembang pada anak. Dengan perawatan yang baik, nutrisi yang tepat, stimulasi yang cukup dan pengetahuan

yang memadai, orang tua dapat berperan penting dalam menjamin tumbuh kembang yang optimal dan mencegah keterlambatan perkembangan. Menciptakan lingkungan yang sehat, memberikan contoh yang baik dan mendidik diri sendiri juga merupakan bagian penting dari peran orang tua. Oleh karena itu, melibatkan orang tua secara aktif dalam upaya mencegah keterlambatan tumbuh kembang merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak.

Sekolah Orang Tua Hebat merupakan salah satu program yang digagas oleh Badan Nasional Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN). Program Sekolah Orang Tua Hebat merupakan keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua tentang pengasuhan anak, khususnya anak usia dini. Tujuan dari program Sekolah Orang Tua Hebat adalah untuk mengedukasi orang tua khususnya dalam pengasuhan 1000 hari pertama kehidupan, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga menghasilkan kestabilan emosi, sosial dan fisik. Program pemberdayaan masyarakat mengatasi stunting bertujuan untuk memberikan informasi, visi dan motivasi untuk mencapai perubahan perilaku positif sehingga berdampak pada penurunan angka stunting.

Dalam pelaksanaan pencegahan stunting, Kelurahan Lakarsantri telah membuat program Sekolah Orang Tua Hebat untuk memberikan edukasi model pencegahan stunting dan memberikan pemahaman kepada orang tua tentang model pengasuhan anak usia dini. Mengingat anak kecil berada pada masa prima pertumbuhan dan perkembangan masa kanak-kanak, peningkatan keterampilan mengasuh keluarga dapat menjadi langkah strategis dalam memaksimalkan masa cetak untuk membina generasi penerus.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Menurut Bogda dan Taylor, penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dan perilaku manusia yang dapat diamati. Menurut Suharsim, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu kondisi atau gejala yang ada, yaitu keadaan mengumpulkan gejala berdasarkan situasi pada saat penelitian.

Penulis menggunakan sumber data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai penunjang dalam penelitian terkait Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Lakarsantri. Penelitian dilakukan kepada Kasi Kesra Kelurahan Lakarsantri yang relevan terhadap pelaksanaan pencegahan stunting di Kelurahan Lakarsantri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stunting merupakan permasalahan tumbuh kembang anak yang dapat terjadi akibat kekurangan gizi kronis. Hal ini dapat mengakibatkan anak menjadi lebih pendek dibandingkan teman-temannya. Malnutrisi terjadi ketika bayi tidak dapat memperoleh nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan normal. Namun kondisi ini baru terjadi setelah anak berusia dua tahun.

Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya stunting di Kelurahan Lakarsantri. Pertama, masalah gizi menjadi salah satu penyebab utama stunting. Pola makan yang tidak seimbang, asupan gizi yang tidak memadai, dan gizi buruk yang kronis dapat menyebabkan terhambatnya tumbuh kembang pada anak. Selain itu, kurangnya makanan bergizi dan pendidikan gizi yang memadai juga menjadi faktor yang meningkatkan risiko terjadinya stunting.

Keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam mengatasi keterlambatan tumbuh kembang pada anak. Keluarga mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran tentang gizi seimbang dan pentingnya gizi yang cukup bagi anak. Orang tua perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang makanan bergizi, kombinasi makanan yang tepat, dan kebutuhan gizi anak berdasarkan usia dan tahap pertumbuhan.

Keluarga juga mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan makan yang sehat di rumah. Mereka harus menyediakan makanan bergizi seimbang dengan beragam makanan termasuk sayur-sayuran, buah-buahan, protein, karbohidrat dan lemak sehat. Makan bersama bersama keluarga juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi dan berpererat

ikatan keluarga. Misalnya pada penelitian Wahyuni, Niko & Elsera (2022) disebutkan bahwa self-agensi yang dimiliki perempuan memiliki keterhubungan terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga mereka. Hal ini termasuk didalamnya adalah pemenuhan gizi seimbang bagi anak-anak mereka.

Peran keluarga tidak bisa dianggap remeh dalam mengatasi keterlambatan perkembangan. Kolaborasi antara keluarga, pemerintah, lembaga kesehatan, dan masyarakat sangat penting untuk memecahkan masalah ini. Dengan kesadaran, pengetahuan dan tindakan yang tepat, keluarga dapat menjadi agen perubahan yang efektif, menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal serta mengurangi kejadian keterlambatan perkembangan di masyarakat.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pola makan sehat dan gizi yang cukup perlu ditingkatkan melalui kampanye penyuluhan dan pendidikan yang terarah. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan dan masyarakat penting untuk mengurangi stunting. Melalui upaya yang komprehensif dan berkelanjutan diharapkan permasalahan stunting di Kelurahan Lakarsantri dapat segera diatasi. Oleh karena itu, itu Kelurahan Lakarsantri membuat program Sekolah Orang Tua Hebat.

Sekolah Orang Tua Hebat merupakan salah satu program yang digagas oleh Badan Nasional Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua tentang pengasuhan anak. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan, perkembangan dan kepribadian positif anak. Kelas parenting yang dirancang untuk mendidik tentang model pencegahan keterlambatan perkembangan diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) lahirlah program Sekolah Orang Tua Hebat. Program Sekolah Orang Tua Hebat bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan anak khususnya pada 1000 hari pertama kehidupan, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pola pengasuhan yang baik dan benar harus dipelajari secara sungguh-sungguh dari sumber yang terpercaya agar tidak terjadi kesalahan pada diri anak.



Gambar 1. Kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat di Balai RW Kelurahan Lakarsantri

Saat ini pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Lakarsantri berjalan dengan baik dan lancar. Program SOTH dilaksanakan secara bertahap, sebanyak 13 kali pertemuan tatap muka telah dilaksanakan, dengan satu kali pertemuan dilaksanakan setiap hari Kamis. Pada kegiatan tersebut, setiap kader dan pihak Puskesmas akan memaparkan materi pada setiap pertemuan dan diberikan modul yang dapat menjadi pedoman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Kelurahan Lakarsantri sendiri telah menerapkan kebijakan yang ditujukan untuk pencegahan stunting, antara lain pemberian makanan tambahan kepada anak yang dianggap stunting, pemberian gizi seimbang, penyuluhan/sosialisasi/edukasi kepada orang tua mengenai hal ini yaitu pencegahan stunting melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) sedang berjalan. Sumber daya manusia dan sumber daya keuangan sudah mencukupi, maka akan dilakukan penanganan gizi, dipantau tingkat keparahannya, dan dilakukan tindak lanjut untuk mencari penyebab gizi buruk pada anak serta melihat data yang digunakan untuk menanganinya. malnutrisi. Mereka tidak hanya mengobati gizi buruk tetapi juga berkoordinasi dengan pihak Puskesmas untuk mengobati berbagai penyakit.

Adanya program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Lakarsantri untuk melakukan edukasi pencegahan stunting sangat membantu masyarakat dalam memahami konsep stunting, faktor risiko dan dampaknya terhadap kesehatan anak. Melalui peningkatan pengetahuan, orang tua dan keluarga dapat menyadari pentingnya asupan gizi seimbang dan belajar tentang praktik gizi yang baik selama kehamilan dan pertumbuhan anak. Dengan begitu, mereka akan lebih mampu melakukan perubahan perilaku yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal

KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan Kelurahan Lakarsantri sudah melakukan kebijakan yang memang dikhususkan untuk pencegahan stunting, antara lain pemberian makanan tambahan kepada anak yang dianggap stunting, pemberian gizi seimbang, penyuluhan/sosialisasi/edukasi kepada orang tua mengenai hal ini yaitu pencegahan stunting melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) sedang berjalan.

Pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) hingga saat ini di Kelurahan Lakarsantri berjalan dengan baik dan lancar. Program SOTH dilaksanakan secara bertahap, sebanyak 13 kali pertemuan tatap muka telah dilaksanakan, dengan satu kali pertemuan dilaksanakan setiap hari Kamis. Pada kegiatan tersebut, setiap kader dan pihak Puskesmas akan memaparkan materi pada setiap pertemuan dan diberikan modul yang dapat menjadi pedoman. Program Sekolah Orang Tua Hebat bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan stunting dan memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pola pengasuhan terhadap anak. Mengingat anak kecil berada pada masa prima pertumbuhan dan perkembangan masa kanak-kanak, peningkatan keterampilan mengasuh keluarga dapat menjadi langkah strategis dalam memaksimalkan masa cetak untuk membina generasi penerus.

Kelurahan Lakarsantri dalam sumber daya manusia dan sumber daya keuangan sudah mencukupi, maka akan dilakukan penanganan gizi, dipantau tingkat keparahannya, dan dilakukan tindak lanjut untuk mencari penyebab gizi buruk pada anak serta melihat data yang digunakan untuk menanganinya. malnutrisi. Mereka tidak hanya mengobati gizi buruk tetapi juga berkoordinasi dengan pihak Puskesmas untuk mengobati berbagai penyakit.

Secara keseluruhan, peran orang tua penting dalam mencegah stunting pada anak. Dengan perawatan yang baik, nutrisi yang tepat, stimulasi yang cukup dan pengetahuan yang memadai, orang tua dapat berperan penting dalam menjamin tumbuh kembang yang optimal dan mencegah keterlambatan perkembangan. Menciptakan lingkungan yang sehat, memberikan contoh yang baik dan mendidik diri sendiri juga merupakan bagian penting dari peran orang tua. Oleh karena itu, melibatkan orang tua secara aktif dalam upaya mencegah stunting merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, A., Anggraini, N., Ivani, A. Y., Mahendra, B., Nafizatus Herfizal, L., & Hardjati, S. (n.d.). *UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERBAIKAN POLA ASUH ANAK SEBAGAI LANGKAH PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT*. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i7.2492-2501>
- Dhaifina¹, D., Imelda², ;, Studi, P., Keperawatan, I., Keperawatan, F., Syiah, U., Banda, K., ²bagian, A., Keperawatan, K., Fakultas, A., Universitas, K., Kuala, S., & Aceh, B. (2019). *PENANGANAN BALITA STUNTING OLEH ORANGTUA THE OVERVIEW OF PARENTS TREATMENT ON STUNTING TODDLERS: Vol. IV* (Issue 1).
- Di, S., Kecamatan, :, Puluh, L., Pekanbaru, K., Krishayati,), Rahayu, F., Pembimbing, D., Jonyanis, D., Si, M., & Sosiologi, J. (n.d.). PERAN ORANGTUA DALAM PENANGANAN STUNTING. In *JOM FISIP* (Vol. 9).
- Gabriella Haria, N., Fanny Humairah, J., Arya Putri, D., Oktaviani, V., Niko, N., & Studi Sosiologi, P. (2023). *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora) Disfungsi Peran Keluarga: Studi Stunting pada Balita di Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau*. 2(2), 204–214. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i2.1941>
- Larasati, D. C., Umamur Ra'is, D., & Rohman, A. (2023). Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat sebagai Upaya Mendukung Kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Hal*, 4(1). <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i1.1003>